BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi suatu bangsa yang memiliki peranan yang sangat krusial. Kualitas pendidikan yang baik menjadi tolok ukur keberhasilan suatu negara dalam membangun sumber daya manusia yang unggul. Dalam konteks ini, sekolah sebagai lembaga pendidika besar untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di era global (Indraswati & Sutisna, 2020).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan. Teknologi telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi mutu pendidikan. Implementasi sistem manajemen mutu berbasis teknologi menjadi solusi inovatif untuk mengatasi berbagai tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti keterbatasan akses informasi, lemahnya monitoring, dan rendahnya transparansi data.akan suatu pendekatan sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Manajemen mutu pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dilakukan dengan efektif dan efisien. Dengan demikian, lulusan pendidikan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan mampu bersaing di era global (Mahbubah & Burhanuddin Rabbani, 2023).

Integrasi TIK dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah telah membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, tantangan baru juga muncul, terutama dalam hal memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas (Rohman, 2020).

Seiring dengan tantangan mutu, integrasi antara manajemen mutu

pendidikan dan TIK menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi dapat digunakan untuk mendukung berbagai aspek manajemen mutu pendidikan, seperti perencanaan pembelajaran, pengumpulan data, analisis data, dan evaluasi. Namun, implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesenjangan digital, kurangnya infrastruktur yang memadai, dan kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi (Ilyas dkk., 2023).

SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang terletak di Desa Ngampungan Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Institusi pendidikan dasar ini berkomitmen dalam mencerdaskan generasi muda. Sekolah ini berdiri sejak 1 September 1949 dan telah terakreditasi A sejak 8 Desember 2021 hingga saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang telah berhasil dalam menjaga kualitas pendidikan yang tinggi. Visi SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang adalah "Mewujudkan peserta didik yang berlandaskan IMTAQ dan IPTEK, berprestasi, dan berwawasan lingkungan". Sedangkan misi nya yaitu menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, mendorong siswa untuk berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik, dan membangun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sejak dini (Pauddikdasmen, 2025).

Seiring dengan perkembangan era digital, sekolah ini juga berupaya memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, baik dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan administrasi sekolah. Berbagai media dan aplikasi digital mulai digunakan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan pendidikan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan, salah satunya adalah kesenjangan digital antar siswa. Perbedaan kemampuan dalam menggunakan teknologi, akses terhadap perangkat digital, serta dukungan dari lingkungan keluarga menyebabkan pemanfaatan teknologi oleh siswa belum sepenuhnya merata. Kondisi tersebut menjadi tantangan

tersendiri bagi sekolah dalam mewujudkan mutu pendidikan berbasis teknologi yang dapat dirasakan oleh seluruh peserta didik. Oleh karena itu, SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang menjadi lokasi yang menarik untuk diteliti guna mengetahui bagaimana implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi dilaksanakan serta strategi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kesenjangan digital antar siswa dalam menjalankan program-program peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian sebelumnya belum banyak yang membahas tentang implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi seperti penelitian yang dilakukan oleh Supriatna (2024) yang berjudul Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Sistem Informasi membahas bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Kharisma (2023) yang berjudul Manajemen Mutu Perubahan Dalam Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam yang memberikan wawasan tentang bagaimana lembaga pendidikan Islam dapat mengimplementasikan manajemen mutu perubahan untuk meningkatkan kualitasnya, dengan fokus pada siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dan pemanfaatan teknologi sebagai alat pendukung dan Armadan (2023) yang berjudul Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Implementasi Manajemen Mutu yaitu menekankan bahwa mutu pendidikan tidak bisa dianggap remeh, terutama di era globalisasi yang menghilangkan batas-batas geografis dan meningkatkan persaingan global. Pendidikan berperan penting dalam membekali generasi muda dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkontribusi secara global.

Berbeda dengan studi terdahulu yang lebih menyoroti sistem informasi manajemen pendidikan secara umum atau manajemen mutu dalam lembaga pendidikan Islam, penelitian ini menggabungkan pendekatan manajemen mutu dengan pemanfaatan teknologi dalam konteks sekolah dasar negeri di daerah dengan keterbatasan akses teknologi. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana integrasi teknologi, seperti

penggunaan video pembelajaran dan aplikasi administrasi digital dapat meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan dengan sumber daya terbatas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan model implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi yang lebih kontekstual dan aplikatif untuk sekolah dasar negeri di Indonesia, khususnya yang berada di daerah dengan tantangan akses teknologi.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis sejauh mana manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi telah diterapkan di lembaga pendidikan di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang dan merumuskan solusi atau strategi untuk mengatasi kesenjangan digital di kalangan siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis teknologi di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang. sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi yakni menghasilkan model implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi yang efektif dan efisien.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan konteks penelitian di atas, maka identifikasi masalah yang relevan dengan judul proposal skripsi "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang" adalah sebagai berikut :

1. Implementasi teknologi belum optimal.
2. Kesenjangan digital di kalangan antar siswa

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti fokus penelitian dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan administrasi, serta pengendalian dan evaluasi mutu pendidikan.
2. Strategi optimalisasi implementasi teknologi dalam pembelajaran untuk mengatasi kesenjangan digital di kalangan antar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi diterapkan di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang?
2. Bagaimana strategi sekolah dalam mengatasi kesenjangan digital di kalangan antar siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis teknologi di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang?

E. Tujuan Penelitiann

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka peneliti menetukan tujuan penelitian dari skripsi yang berjudul " Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang " adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang.
2. Merumuskan solusi atau strategi untuk mengatasi kesenjangan digital di kalangan siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis teknologi di SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis
   1) Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian tentang manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi, khususnya dalam konteks pendidikan dasar.
   2) Menambah wawasan keilmuan terkait implementasi teknologi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.
   3) Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan.

b. Manfaat Praktis
   1) Bagi siswa : Teknologi dapat menjadi sumber literasi digital yang membantu siswa memperoleh informasi dan menambah wawasan dalam proses pembelajaran.

2) Bagi pendidik : Meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
3) Bagi lembaga : Memberikan panduan dan rekomendasi strategis bagi SD Negeri Ngampungan Bareng Jombang mengoptimalkan implementasi manajemen mutu berbasis teknologi.
4) Bagi peneliti lain : Dapat dijadikan penelitian lanjutan atau penelitian pembanding untuk dikembangkan pada lingkup yang serupa atau yang lebih luas.